

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya alam. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Oleh karena itu pemerintah daerah perlu mencermati sektor-sektor strategis yang memiliki potensi yang sangat kuat untuk menopang pembangunan di daerah. Sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Salah satu sektor yang mampu menyumbang Pendapatan Asli Daerah diperoleh dari sektor pariwisata. Pembangunan sektor pariwisata diselenggarakan melalui proses yang dinamis menuju kearah peningkatan kualitas dan kuantitas yang lebih baik.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan (Pasal 6 : Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan2 manusia untuk berwisata). Pasal 8:1

Pembangunan kepariwisataan dilakukan Berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.) serta (Pasal12: 1) Aspek-aspek penetapan kawasan strategis pariwisata).

Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah. Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Pariwisata memiliki dimensi yang sangat luas dan usaha pariwisata tidak terbatas pada sektor usaha yang berada di bawah binaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga saja, tetapi mencakup berbagai sektor usaha lain yang pembinaannya dibawah kewenangan dinas lain. Sehingga sangat diperlukan adanya koordinasi dan sinkronisasi atas kebijakan masing-masing dinas maupun lembaga dalam mengembangkan kepariwisataan daerah Kabupaten Bondowoso.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus dikembangkan di Kabupaten Bondowoso. Hal ini mengingat bahwa objek wisata di Kabupaten Bondowoso terkenal dengan julukan The Highland Paradise. keindahan alam, tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Bondowoso cukup banyak dan menarik. Penataan obyek wisata terus dilakukan guna meningkatkan kenyamanan pengunjung yang datang untuk menikmati keindahan alam di Kabupaten Bondowoso.

Bondowoso memiliki banyak potensi wisata baik alam, sejarah, sosial budaya, dan religi. Potensi ini perlu di garap secara terencana, berkelanjutan, dan bersungguh-sungguh, dan di dukung dengan anggaran yang memadai agar hasilnya bisa maksimal. Karena itu, Rencana Induk Pariwisata (RIP) di tetapkan sebagai master plan kepariwisataan. Objek wisata yang ada di kecamatan Ijen merupakan salah satu kekayaan alam yang patut untuk dibanggakan. Ada banyak objek wisata dapat di kunjungi salah satunya seperti kawah wurung. Kawah Wurung terletak di Desa Curah Macan Kecamatan Ijen Bondowoso. Kawah Wurung memiliki julukan highland paradise. Dalam bahasa Jawa, wurung berarti batal. Ini maksudnya adalah kawah yang batal menjadi kawah. Kawah Wurung pertama kali di temukan komunitas trail bondowoso. Tetapi, pada tahun 2015 pemerintah kabupaten bondowoso mulai membenahi infrastruktur dan sarana prasarana di Kawah Wurung. Kawah Wurung adalah jajaran bukit yang menyerupai kawah. Hampanan padang savanna memanjakan setiap mata yang melihatnya. Lelahnya perjalanan terobati dengan kemegahan bukit yang berada di lereng gunung ijen ini. Di musim hujan, hampanan savanna ini menghijau laksana seperti bukit Teletubis. Sedangkan dimusim kemarau, warnanya berubah kecoklatan seperti dedaunan yang kering. Tetapi semua itu tetap sama indah. Eksotika Kawah Wurung juga menarik para atlit paralayang untuk menjadikan kawasan itu sebagai spot penerbangan. Bagi yang hobi petualangan kawah wurung bisa pula menjadi lokasi camping.

Dari obyek wisata Kawah Wurung dilakukannya strategi pengembangan wisata karena obyek wisata ini merupakan salah satu objek wisata yang nantinya diharapkan mampu mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi sehingga dibutuhkan strategi yang baik. Strategi pengembangan obyek wisata di Kabupaten

Bondowoso yaitu melakukan pembangunan infrastruktur, promosi obyek wisata dan mengembangkan kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Dalam pengembangan obyek wisata, Perencanaan Pembangunan yang dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bondowoso bisa dikatakan belum optimal karena setiap perencanaan yang sudah di rancang oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga masih belum terealisasi dengan baik karena melihat dari keluarnya anggaran yang masih minim. Dengan adanya anggaran yang masih minim ini sangat sulit untuk melaksanakan pembangunan objek wisata apalagi prioritas pembangaunan objek wisata di Kabupaten Bondowoso adalah pembangunan Infrastruktur. Karena pada umumnya orang berwisata ingin rekreasi, nyaman.

Keberhasilan dalam pengembangan obyek wisata memang sangat ditentukan pada peran serta komitmen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bondowoso dan juga partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengembangan tersebut. Selain itu yang cukup penting dan harus dijadikan perhatian khusus oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan objek wisata ini adalah adanya proses perencanaan yang baik, dengan adanya perencanaan yang baik diharapkan agar proses pengembangan bisa berjalan dengan lancar yang tentunya harus dibarengi dengan koordinasi yang baik pula antar berbagai pihak dalam proses pengembangan, disamping itu perlu adanya pembinaan dan pengendalian yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sehingga semua pihak yang turun tangan atau ikut serta dalam proses pengembangan bisa bekerja dengan baik, dan yang cukup penting untuk diperhatikan yaitu adalah perlu adanya pengawasan yang dilakukan dengan baik oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga terhadap objek wisata ini agar bisa memberikan keamanan dan kenyamanan bagi para pengunjung yang datang, selain itu juga pengawasan ini untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pengerjaan proyek pengembangan berlangsung. Beberapa aspek tersebut sangat perlu diperhatikan dan harus dilaksanakan dengan baik pula oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga untuk keberhasilan dan terciptanya optimalisasi dalam pengembangan obyek wisata tersebut.

Dari uraian diatas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu obyek wisata mengingat bahwa obyek wisata adalah salah satu obyek yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan asli daerah. Sehingga dengan demikian Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada. Strategi program menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga agar objek wisata di Bondowoso berkembang sehingga dapat menghasilkan pendapatan daerah lebih banyak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Program Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso dalam mengembangkan obyek wisata Kawah Wurung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui program Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso (Disparpora) dalam mengembangkan obyek wisata Kawah Wurung untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

1.4 Manfaat

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas. Maka setiap penulisan dalam penelitian sangat diharapkan memberi manfaat, baik bagi sang peneliti maupun masyarakat secara luas. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat praktis

Secara umum, penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan salah satu bahan masukan atau evaluasi tentang Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso dalam Mengembangkan obyek wisata Kawah Wurung agar Pendapatan Asli Daerah semakin Meningkat

1.4.2 Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan atau referensi bagi prodi ilmu pemerintahan dan bagi peneliti yang akan mengangkat tema Strategi Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Obyek wisata Kawah Wurung.

1.4.3 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan serta mengubah pola pikir penulis dibidang penelitian. Dalam penelitian banyak sekali mendapatkan pelajaran yang sangat berkesan tentang tata cara penulisan yang baik dan benar, bagaimana cara mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian yang saya lakukan.